

No. : 035/BTU/DIR-CORSEC/VI/26

Bogor, 22 Juni 2026

Kepada:

1. Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")
Gedung Sumitro Djojohadikusumo, Lantai 3
Jl. Lapangan Banteng Timur 1-4
Jakarta – 10710
Up. Yth : Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal

2. PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12790
U.p. Yth : Direksi PT Bursa Efek Indonesia

Perihal : Pemberitahuan Laporan Pelaksanaan *Public Expose* PT Bukaka Teknik Utama Tbk ("Perseroan")

Dengan Hormat,

Dengan ini kami sampaikan hasil *Public Expose* PT Bukaka Teknik Utama Tbk ("Perseroan") sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *Public Expose*:

Hari, tanggal : Kamis, 18 Juni 2026
Waktu : 12.36 WIB – selesai
Tempat : PT Bukaka Teknik Utama Tbk
Jl. Raya Narogong-Bekasi Km. 19,5, Limusnunggal, Cileungsi, Bogor, 16820

2. Peserta yang Hadir:

Pihak Manajemen Perseroan yang hadir:

- 1) Bapak Didin Saepudin – Direktur;
- 2) Bapak Ade Nurkholis – Direktur;
- 3) Bapak Budi Hartono – Direktur.

Undangan yang menghadiri acara *Pubic Expose* tahun 2026 terdiri dari beberapa perwakilan media, antara lain:

- 1) Teropong News
- 2) Kontan;
- 3) Economix Buzz
- 4) Emitennews.com.

Untuk daftar hadir secara lengkap, dapat dilihat pada file terlampir.

Representative Office Jakarta :

Tower A, Unit 21 E-F Kota Kasablanka
Jl. Kasablanka Kav. 88, Jakarta Selatan – DKI Jakarta
Phone: +62 21 296 126 88 | Fax: +62 21 296 129 11



3. Ringkasan Materi *Public Expose*

Penjelasan *Public Expose* dibuka oleh Bapak Didin Saepudin selaku Perseroan yang dalam *Public Expose* ini akan memaparkan tentang prospek usaha dan segmen usaha Perseroan.

Secara Keseluruhan, target pendapatan kontrak Perseroan harus lebih baik dari 2025. Perseroan yakin dan optimis bahwa Perseroan dapat memenuhi target 4,1 Triliun pada tahun 2026. Manajemen Optimis atas peningkatan target tersebut mengingat mulai dibukanya kembali proyek transmisi kelistrikan Domestik hingga ekspansi bisnis di pasar Internasional.

Perseroan kini membagi lini usahanya ke dalam tiga klaster utama, yaitu klaster infrastruktur (*infrastructure cluster*), klaster energi dan pertambangan (*energy mining cluster*), serta klaster transportasi (*transportation cluster*).

Bahwa untuk menghadapi tantangan industri, yang mana saat ini banyak tekanan dari produk-produk manufaktur asal China, maka Perseroan tidak lagi sekadar menjual produk jadi, melainkan menawarkan solusi pekerjaan yang terintegrasi penuh.

Penjelasan Kondisi Keuangan Perseroan oleh Bapak Budi Hartono selaku Direktur Perseroan, secara garis besar ikhtisar keuangan ini telah tertuang dalam Laporan Keuangan dan *Integrated Report* yang telah di *publish*. Adapun beberapa catatan yang perlu di *highlight* adalah secara kinerja di tahun 2025 pendapatan perseroan sempat terkoreksi menjadi 3,9 Triliun Rupiah dan pendapatan dari infrastruktur mengalami penurunan pendapatan. Meskipun dari sisi Margin, Gross Profit dan Nett Profit mengalami peningkatan, terutama dengan adanya revaluasi asset Perseroan.

Untuk menunjang prospek bisnis kedepannya, Perseroan akan memperkuat di bidang *EPC* Migas dan Pertambangan agar dapat memperkuat proyeksi Perseroan agar mendapatkan angka 4,1 Triliun Rupiah yang mana diperkirakan rasio profitnya sebesar 14,91% di angka 265 Miliar Rupiah (laba bersih). Seperti yang diketahui bahwa Perseroan juga mencoba untuk memperluas sisi bisnis dengan adanya penambahan-penambahan kegiatan usaha yang kita mintakan persetujuan kepada para Pemegang Saham Perseroan untuk menunjang ekspansi bisnis Perseroan

Perseroan juga berekspansi ke beberapa Negara, ada di India dan Oman. Di Negara India sendiri Perseroan telah bekerja sama dengan Pihak Lokal terkait penjualan Garbarata Sedangkan di Oman terkait pumping unit telah mendapatkan kontrak paying sebesar 15 juta Dollar dan saat ini sedang mengikuti tender di Changi *Airport*, Singapura terkait pengadaan Garbarata.

4. Tanya Jawab:

Setelah sesi pemaparan *Public Expose* berakhir, Perseroan membuka sesi tanya jawab untuk memberikan kesempatan bagi perwakilan media untuk mengajukan pertanyaan. Berikut daftar pertanyaan yang diajukan oleh perwakilan media beserta jawaban yang diberikan oleh Perseroan.

1. Pertanyaan disampaikan oleh **Rizki** – *Emiten Newsdotcom*.

- a. Keputusan RUPS apa saja?
- b. Adanya optimisme atau keyakinan dari Perseroan terkait pendapatan sebesar 4,1 triliun Rupiah, apa yang menjadi dasar keyakinan tersebut?
- c. Apakah ada dampak atas adanya gejolak di Timur Tengah dengan bisnis Perseroan di sana?
- d. Mengapa proyeksi oil and gas turun di tahun 2026?
- e. Mengenai PLTA, seperti apa perkembangannya saat ini?

Jawaban:

- a. Pada RUPS Tahunan, telah diputuskan agenda pertama adanya persetujuan Laporan Direksi dan Laporan Dewan Komisaris, Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Agenda kedua menyetujui Penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2025. Agenda ketiga Perubahan susunan Pengurus Perseroan. Agenda keempat menetapkan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Independen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2026.

Kemudian pada RUPS LB, pada agenda pertama diputuskan untuk menyetujui hasil studi kelayakan dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) atas rencana penambahan kegiatan usaha Perseroan. Kemudian agenda kedua menyetujui adanya penambahan kegiatan usaha Perseroan. Agenda ketiga menyetujui perubahan Pasal 5 tentang Saham dan Pasal 6 tentang Pengganti Surat Saham. Agenda keempat memberikan persetujuan atas pengesahan/ratifikasi terhadap tindakan-tindakan Perseroan yang dilakukan sebelum tanggal pelaksanaan RUPS ini sehubungan dengan proses kredit yang dilaksanakan oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan dengan Bank dan/atau Lembaga Keuangan lainnya dan Agenda terakhir RUPS LB adanya persetujuan untuk menjaminkan sebagian besar asset Perseroan dan/atau menerbitkan Jaminan Persusahaan (*corporate guarantee*) kepada Bank dan/atau Lembaga Keuangan lain.

- b. Yang menjadi dasar dari rasa optimisme dan keyakinan dari manajemen saat ini adalah adanya beberapa paket besar proyek dari PLN (Perusahaan Listrik Negara) yang pada tahun-tahun lalu tertunda, Perseroan optimis untuk dapat mengerjakan beberapa bagian proyek tersebut yang mana subtotal dari keseluruhan proyek PLN tersebut ditaksir kurang lebih 60 triliun Rupiah dan Perseroan merupakan salah satu pemain terbesar dalam Tower Transmisi di Indonesia.
- c. Kami berharap tidak ada pengaruh bagi kelangsungan bisnis di Timur Tengah, hal tersebut dikarenakan Perseroan sudah menandatangani Kontrak Payung di Oman.
- d. Terkait adanya penurunan proyeksi *oil and gas* di tahun 2026, secara angka memang menurun, namun dengan adanya penambahan kegiatan usaha khususnya aktivitas penunjang pertambangan, hal tersebut dapat membuka kesempatan atas beberapa kontrak yang akan datang.
- e. PLTA-PLTA dari Bukaka yang terletak di Kerinci dan Poso semuanya telah berjalan

2. Pertanyaan disampaikan oleh **Gilang – Ekonomix Buzz**

- Apakah ada negara lain yang menjadi target Perseroan selain India, Oman, Kuwait, dan Singapura?
- Bagaimanaantisipasi Perseroan terkait melemahnya nilai tukar Rupiah?

Jawaban:

- Selain negara-negara tersebut, Perseroan juga mengikuti beberapa tender di beberapa Negara terkait beberapa proyek, seperti di Spanyol dan Malaysia.
- Dengan melemahnya nilai tukar Rupiah saat ini, antisipasi dari Perseroan tetap ada, termasuk adanya mitigasi resiko, efisiensi dan pemahaman serta perhitungan atas tiap pekerjaan yang ditawarkan atau yang akan dijalankan.

3. Pertanyaan disampaikan oleh **Rizki – Emiten Newsdotcom**

Capex di 2026 hingga bulan Mei seperti apa? Apakah dengan melemahnya nilai tukar Rupiah, hal tersebut memengaruhi Opex?

Jawaban:

Untuk saat ini, Capex bulan Mei 2026 masih sama dengan tahun 2025 dan terkait Opex tentu saja ada peningkatan mengingat adanya melemahnya nilai tukar Rupiah saat ini.

4. Pertanyaan disampaikan oleh **Reza – Teropong News.**

Jembatan Sukamahi prosesnya seperti apa saat ini dan apakah sudah beroperasi?

Jawaban:

Pengerjaan Jembatan Sukamahi merupakan Proyek bersama dengan Wika, secara porsi pengerjaan dari sisi Perseroan (Bukaka) telah selesai, saat ini sedang dikerjakan proses *finishing* oleh Wika dan kemungkinan tahun ini sudah dapat dipergunakan oleh masyarakat.

Setelah selesainya sesi tanya jawab, acara *Public Expose* Perseroan di tutup pada pukul 13.10 Waktu Indonesia Bagian Barat.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

PT Bukaka Teknik Utama Tbk

BUKAKA
PT BUKAKA TEKNIK UTAMA Tbk

 **Irsal Kamarudin**
Direktur Utama

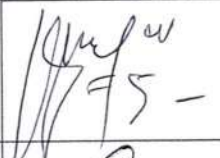
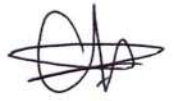
Representative Office Jakarta :

Tower A, Unit 21 E-F Kota Kasablanka
Jl. Kasablanka Kav. 88, Jakarta Selatan – DKI Jakarta
Phone: +62 21 296 126 88 | Fax: +62 21 296 129 11



**DAFTAR HADIR
 PUBLIC EXPOSE
 PT BUKAKA TEKNIK UTAMA TBK**

**Kamis, 18 Juni 2026
 Ruang Rapat PT Bukaka Teknik Utama Tbk, Cileungsi**

NO	NAMA	INSTANSI	No. HP	TANDATANGAN
1	Rizki	EmitenNews.com		
2	Morteza SA	Teropongnews.com		
3	Chelsea	Kontan		
4	Gilang	Eloromgkzz		
5				
6				
7				
8				
9				
10				

Representative Office Jakarta :

Tower A, Unit 21 E-F Kota Kasablanka
 Jl. Kasablanka Kav. 88, Jakarta Selatan – DKI Jakarta
 Phone: +62 21 296 126 88 | Fax. +62 21 296 129 11



ISO 37001
 Anti-bribery
 Management
 CERTIFIED

Dokumentasi *Public Expose*
Bogor, 18 Juni 2026



Representative Office Jakarta :

Tower A, Unit 21 E-F Kota Kasablanka
Jl. Kasablanka Kav. 88, Jakarta Selatan – DKI Jakarta
Phone: +62 21 296 126 88 | Fax: +62 21 296 129 11

